

## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

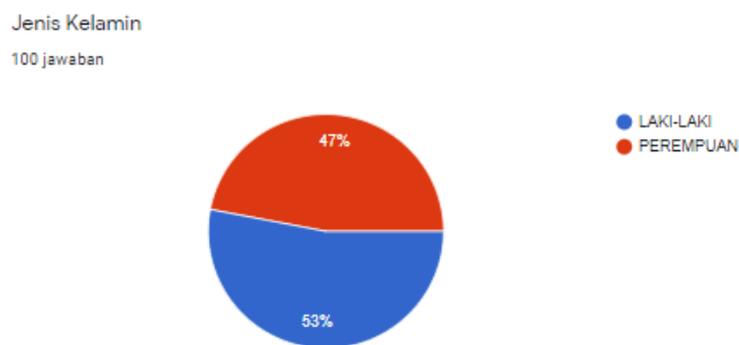
Didalam penelitian ini, peneliti mengambil responden dari masyarakat kota jambi yang pernah atau menggunakan Aplikasi Spotify. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 pernyataan yang diajukan didalam kuesioner ini. Responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 responden. Berikut ini adalah pengelompokan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

**Tabel 5.1 Profil Responden**

No	Karakteristik	Presentasi	Jumlah
1	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-Laki	53%	53
	Perempuan	47%	47
2	<b>Umur</b>		
	15-20 Tahun	20%	20
	21-25 Tahun	56%	56
	>25 Tahun	25%	24

3	<b>Pekerjaan</b>		
	Pelajar	8%	8
	Mahasiswa/i	56%	56
	Wirausaha	13%	13
	Karyawan Swasta	11%	11
	Irt	11%	11
	PNS	1%	1

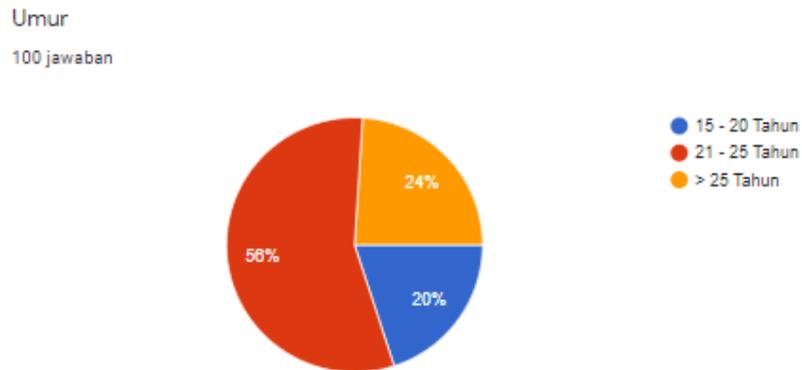
### 5.1.1 Jenis Kelamin



**Gambar 5.1** Digram Responden berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 53% responden berjenis kelamin laki-laki dan 47% berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Spotify di Jambi adalah laki-laki

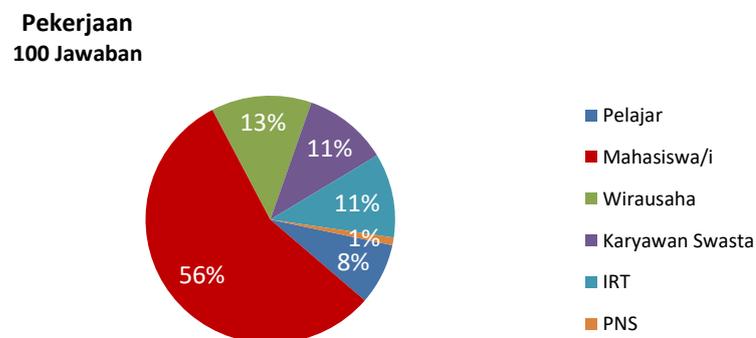
### 3.1.2 Umur



**Gambar 5.2 Diagram Responden berdasarkan Umur**

Berdasarkan diagram diatas dapat dikalkulasikan bahwa 56% responden berada di umur 21-25 tahun, 24% responden berumur >25 tahun dan 20% responden berada pada umur 15-20 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Spotify di kota Jambi laki-laki dan perempuan berumur kisaran 21-25 tahun.

### 5.1.3 Pekerjaan



**Gambar 5.3 Diagram Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa 8% berstatus pelajar, 56% berstatus mahasiswa/i, 13% berstatus wirausaha, 11% berstatus IRT (Ibu Rumah Tangga), 11% berstatus karyawan swasta, 1% berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna aplikasi Spotify di kota Jambi merupakan mahasiswa/i.

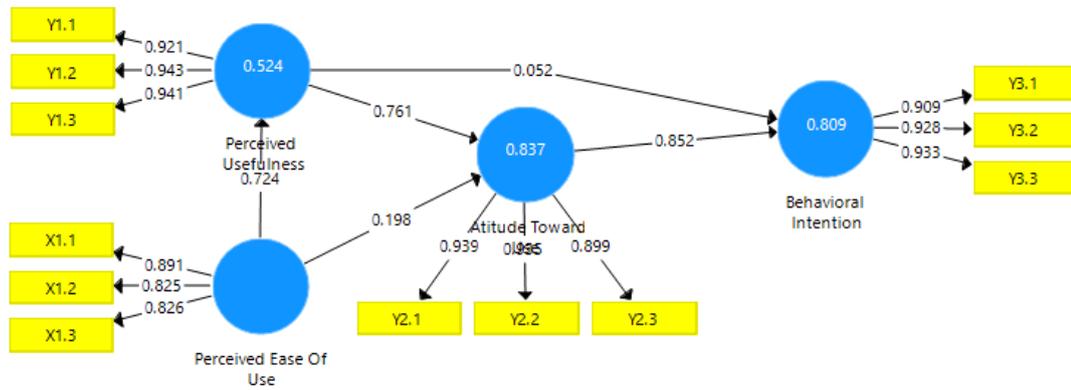
## 5.2 ANALISIS DATA

### 5.2.1 Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model yang dilakukan dengan *Convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite reliability*.

#### 5.2.1.1 Uji Convergen Validity

Pengujian validitas konvergen menggunakan *SmartPls 3.0* dilihat dari nilai *loading factor* dari indikator-indikator yang mengukur variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan aplikasi Spotify. *Exploratory Factor Analysis* merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menyelidiki faktor – faktor yang terkandung dalam variabel – variabel pengamatan. Penelitian ini bersifat *exploratory* sehingga *Rule of thumb* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah *outer loading*  $>0,7$ .



**Gambar 5.4 Model SmartPLS**

**Tabel 5.2 Output Outer Loadings**

	Perceived Ease Of Use	Perceived Usefulness	Attitude Toward Use	Behavioral Intention
X1.1	0,891			
X1.2	0,825			
X1.3	0,826			
Y1.1		0,921		
Y1.2		0,943		
Y1.3		0,941		
Y2.1			0,939	
Y2.2			0,935	
Y2.3			0,899	
Y3.1				0,909
Y3.2				0,928
Y3.3				0,933

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua *Outer Loading* sudah memiliki nilai  $> 0,7$ , sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus di eliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

### 5.2.1.2 Validitas nilai AVE dan nilai Diskriminan

Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS.

**Tabel 5.3 Nilai AVE**

	Average Variance Extracted (AVE)
Perceived Ease Of Use (X1)	0,719
Perceived Usefulness (Y1)	0,875
Atitude Toward Use (Y2)	0,855
Behavioral Intention (Y3)	0,852

Berdasarkan Tabel 5.3, nilai AVE pada variabel laten persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) (0,719), persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) (0,875), sikap penggunaan (*Atitude Toward Use*) (0,855), niat perilaku pengguna (*Behavioral Intention*) (0,852), semua variabel bernilai  $> 0,50$  Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi dengan variabelnya lebih besar daripada nilai loading factor ke variabel lainnya. Hasil nilai *discriminant validity* pada tabel 5.4.

**Tabel 5.4 Nilai Discriminant Validity (Cross Loadings)**

	Perceived Ease Of Use	Perceived Usefulness	Atitude Toward Use	Behavioral Intention
X1.1	<b>0,891</b>	0,652	0,677	0,718
X1.2	<b>0,825</b>	0,578	0,637	0,668
X1.3	<b>0,826</b>	0,610	0,589	0,637
Y1.1	0,665	<b>0,921</b>	0,848	0,785
Y1.2	0,691	<b>0,943</b>	0,858	0,776
Y1.3	0,675	<b>0,941</b>	0,831	0,746
Y2.1	0,677	0,883	<b>0,939</b>	0,837
Y2.2	0,680	0,862	<b>0,935</b>	0,833
Y2.3	0,723	0,761	<b>0,899</b>	0,824
Y3.1	0,738	0,744	0,817	<b>0,909</b>
Y3.2	0,729	0,757	0,836	<b>0,928</b>
Y3.3	0,740	0,777	0,838	<b>0,933</b>

Validitas Diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Nilai *Cross Loading* merupakan faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibanding dengan nilai loading dengan konstruk lain. Dari hasil estimasi *Cross Loading* pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai *Loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *Loading* yang paling besar terhadap Variabel laten

lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

### 5.2.1.3 Uji Reliabilitas

Untuk uji reabilitas dapat melihat nilai dari *composite reliability* dan *Chronbach's Alpha* dari indikator-indikator yang mengukur masing-masing variabel. *Cronbach's alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Nilai *Composite Reliability* dikatakan *reliable* jika nilainya  $\geq 0,7$ . Sedangkan *Cronbach's alpha* harus  $\geq 0,7$ . Berikut nilai dari *composite reliability* dan *Chronbach's Alpha*.

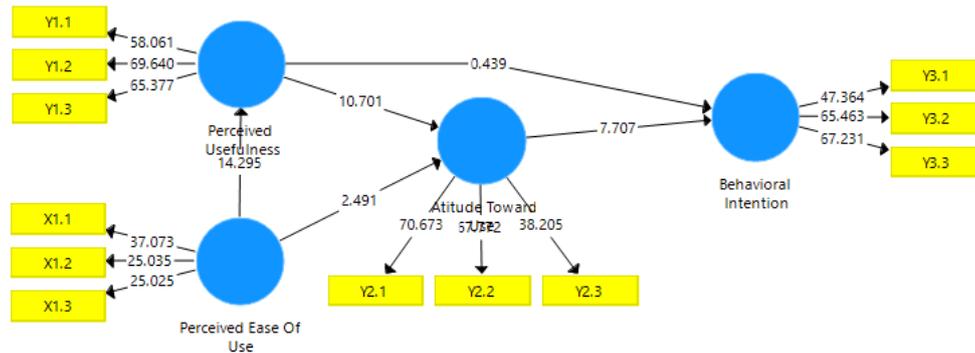
**Tabel 5.5 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability***

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Perceived Ease Of Use	0,804	0,884
Perceived Usefulness	0,928	0,954
Atitude Toward Use	0,915	0,946
Behavioral Intention	0,913	0,945

Hasil analisis data pada tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *Composite reliability* setiap Variabel ada diatas 0,7 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan telah memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *Cronbach's alpha*, Pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari nilai *Cronbach's alpha* juga telah memenuhi kriteria.

### 5.2.1.4 Bootstrapping

Berikut ini adalah gambaran mengenai model *structural* setelah dilakukan *bootstrapping* :



**Gambar 5.5 Model Struktural Bootstrapping**

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstrapping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar konstruk menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p values*. Jika pada *original sample* menunjukkan nilai positif berarti arahnya positif, dan jika nilai *original sample* negatif berarti arahnya negatif. Sedangkan *T-Statistic* dikatakan valid apabila indikator  $T\text{-Statistics} \geq 1,96$ . Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki  $P\text{ Value} \leq 0,05$ . Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis dapat diterima, maka ketiga kriteria tadi harus terpenuhi. Apabila salah satu atau lebih kriteria tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak. Berikut adalah tabel nilai hasil uji hipotesis :

Tabel 5.6 Uji Hipotesis (*Path Coefficients*)

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Hasil
H1	Perceived Ease Of Use -> Perceived Usefulness	0,724	14,925	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
H2	Perceived Ease Of Use -> Atitude Toward Use	0,198	2,491	<b>0,013</b>	<b>Diterima</b>
H3	Perceived Usefulness-> Atitude Toward Use	0,761	10,701	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
H4	Atitude Toward Use -> Behavioral Intention	0,852	7,707	<b>0,000</b>	<b>Diterima</b>
H5	Perceived Usefulness -> Behavioral Intention	0,052	0,439	<b>0,661</b>	<b>Ditolak</b>

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas didapatkan 4 (empat) Hasil pengujian.

Pengujian tersebut sebagai berikut :

1. Pengujian H1 pada model *structural* menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh positif Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*). Berdasarkan nilai original sampel 0,724 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 14,925 ( $>1,96$ ) dan nilai *p values* yaitu 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Manfaat, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 1 diterima.

2. Pengujian H2 pada model *structural* menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) berpengaruh positif terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,198 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 2,491 ( $>1,96$ ) dan nilai *p values* yaitu 0,013 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa Kemudahan Penggunaan signifikan terhadap sikap penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 2 diterima.
3. Pengujian H3 pada model *structural* menyatakan bahwa Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap terhadap Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Use*). Berdasarkan nilai original sampel 0,761 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 10,701 ( $>1,96$ ) dan nilai *p values* yaitu 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap Sikap Penggunaan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 diterima.
4. Pengujian H4 pada model *structural* menyatakan bahwa Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Use*) berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention*). Berdasarkan nilai original sampel 0,852 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 7,707 ( $>1,96$ ) dan nilai *p values* yaitu 0,000 ( $<0,05$ ) menunjukkan bahwa sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 diterima.

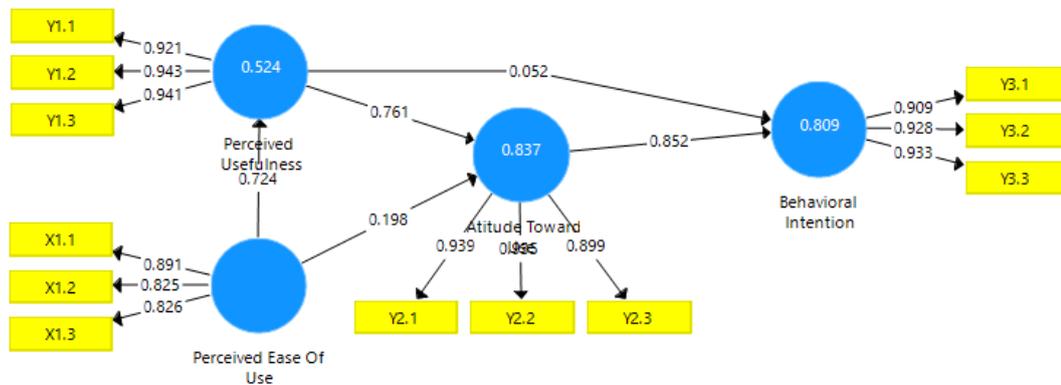
5. Pengujian H5 pada model *structural* menyatakan bahwa Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) tidak berpengaruh positif terhadap Niat Perilaku Pengguna (*Behavioral Intention*). Berdasarkan nilai original sampel 0,052 (positif), nilai *T-Statistic* konstruk adalah sebesar 0,439 ( $>1,96$ ) dan nilai *p values* yaitu 0,661 ( $>0,05$ ) menunjukkan bahwa Persepsi Manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis 3 ditolak.

### **5.2.2 Evaluasi Inner Model**

Model Struktural (*Inner Model*) merupakan model *structural* untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model* (uji validitas dan reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *Inner Model* (model struktural) yang terdiri atas :

#### **5.2.2.1 Uji R<sup>2</sup> Square**

Uji R<sup>2</sup> Square dilakukan untuk mengukur benar atau tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan, sedangkan *R Square Adjusted* merupakan pendukung dari uji *R Square* dimana nilai *R Square Adjusted* lebih rendah dari nilai *R Square*. Klasifikasi nilai R<sup>2</sup> yaitu 0,67 (Substansial), 0,33 (Moderate/sedang), 0,19 (lemah).



**Gambar 5.6 Output R-Square Adjusted**

**Tabel 5.7 Output R Square dan R Square Adjusted**

	R Square	R Square Adjusted
<b>Perceived Usefulness</b>	0,524	0,520
<b>Atitude Toward Use</b>	0,837	0,833
<b>Behavioral Intention</b>	0,809	0,805

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa variabel *Perceived Usefulness* mampu menjelaskan *Perceived Usefulness* sebesar 52,4%. Variabel *Atitude Toward Use* mampu menjelaskan *Atitude Toward Use* sebesar 83,7%. Variabel *Behavioral Intention* mampu menjelaskan *Behavioral Intention* sebesar 80,9%. Nilai – nilai tersebut lebih besar dari 0,67 yang mengindikasikan bahwa untuk ketiga variabel dikategorikan sudah baik dan sesuai (substansial).

